

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA dalam laporan tahunan perbankan konvensional yang listing di BEI tahun 2012-2016 maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA pada perbankan konvensional yang listing di BEI. Tinggi rendahnya rasio LDR tidak menghambat kegiatan operasional bank, sehingga LDR tidak berpengaruh terhadap ROA bank.
2. Variabel NPL tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA pada perbankan konvensional yang listing di BEI. Semakin tinggi kredit macet akan membuat piutang tak tertagih yang meningkat, sehingga pendapatan bunga bank menurun, laba bank menurun dan ROA juga menurun.
3. Variabel NIM mempunyai pengaruh terhadap ROA pada perbankan konvensional yang listing di BEI. Dengan asumsi bunga bersih meningkat, maka pendapatan dan laba bank juga meningkat, ROA juga meningkat.
4. Variabel BOPO mempunyai pengaruh terhadap ROA pada perbankan konvensional yang listing di BEI. Semakin efektif biaya operasional bank maka pendapatan bank akan meningkat, laba bank juga meningkat dan ROA juga meningkat.

5. Variabel CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA pada perbankan konvensional yang listing di BEI. Tinggi rendahnya rasio CAR tidak mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank untuk berinvestasi, sehingga kinerja keuangan bank (ROA) tidak dipengaruhi oleh CAR.
6. Variabel Suku Bunga SBI tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA pada perbankan konvensional yang listing di BEI. Semakin tinggi suku bunga SBI akan berdampak pada peningkatan suku bunga kredit, peningkatan suku bunga kredit tidak dapat dijadikan patokan untuk membuat pendapatan bank menurun, laba menurun dan kinerja keuangan bank menurun.
7. Dari hasil pengujian yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama menunjukkan jika LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR, dan Suku Bunga SBI Mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian dapat dilihat jika Kinerja keuangan perbankan (ROA) dapat diukur dengan keenam variabel tersebut.

5.2 Saran dan Keterbatasan

a. Saran

1. Bagi Perbankan

- a. Perusahaan jasa keuangan (Perbankan) yang listing di Bursa Efek Indonesia yang nilai LDR di bawah ketentuan nilai minimumnya yaitu 78%, nilai LDR tersebut perlu ditingkatkan dari tahun ke tahun sehingga sesuai dengan standar yang ditetapkan, disamping itu bank juga harus selektif dalam menyalurkan kreditnya agar tidak terjadi

kredit bermasalah dan sebaliknya untuk peningkatan profitabilitas karena adanya peningkatan pendapatan bunga dari kredit tersebut.

- b. *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian pihak bank diharapkan mampu mengkolek kredit bermasalah supaya mereka pihak debitur mampu membayar maupun melunasi tunggakan hutangnya. Dengan asumsi tunggakan bunga pada kredit bermasalah yang lebih besar dari pada kredit yang lancar, maka hal itu mampu meningkatkan profitabilitas pada bank.
- c. Perusahaan jasa keuangan (Perbankan) di harapkan mampu untuk meningkatkan nilai NIM, semakin tinggi NIM yang dicapai maka semakin tinggi pula keuntungan atau profitabilitas yang akan didapatkan oleh bank.
- d. Perusahaan jasa keuangan (Perbankan) diharapkan mampu menekan besarnya nilai BOPO. Berdasarkan standar umum nilai BOPO yang efektif kisaran antara 94%-96%. Dengan kisaran nilai BOPO yang efektif tersebut tentunya mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih maksimal.
- e. Perusahaan jasa keuangan (Perbankan) perlu meninjau kembali nilai CAR yang berada di atas batas minimum yang telah distandarkan yaitu 8%. CAR yang terlalu tinggi dikhawatirkan mampu membuat dana menganggur (*idle fund*) semakin besar.

f. Perusahaan jasa keuangan (Perbankan) harus mampu menghadapi adanya tingkat kenaikan pada Tingkat Suku Bunga SBI. Semakin tinggi Tingkat Suku Bunga SBI maka terjadi pula peningkatan pada suku bunga kredit. Dengan demikian walaupun Tingkat Suku Bunga naik, bank harus bisa meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan agar pendapatan yang dihasilkan akan tetap meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian Selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Bagi Investor

Untuk calon investor, disarankan sebelum menanamkan dananya di suatu bank maka diharapkan dapat menganalisa terlebih dahulu tingkat kesehatan bank tersebut dan kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba. Sehingga dapat menguntungkan bagi calon investor untuk berinvestasi.

b. Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri atas perbankan konvensional yang listing di BEI.
2. Penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan melihat keterbatasan dari penelitian ini sebagai bahan revisi untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini yaitu nilai Adjusted R Square sebesar 0,539

atau 53,9%, dimana masih terdapat 46,1% faktor atau variabel lain yang dapat dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA).